

GEMS Increase More Than 32% and 16% on its Coal Production and Sales Respectively

PT Golden Energy Mines Tbk (the "Company"), recorded significant 32% and 16% increase in its production and sales volume for the Second Quarter 2017 compared to the same period in the previous year.

Currently, the Company is continuing to improve its infrastructure to support the increase of its production and sales volumes in the future.

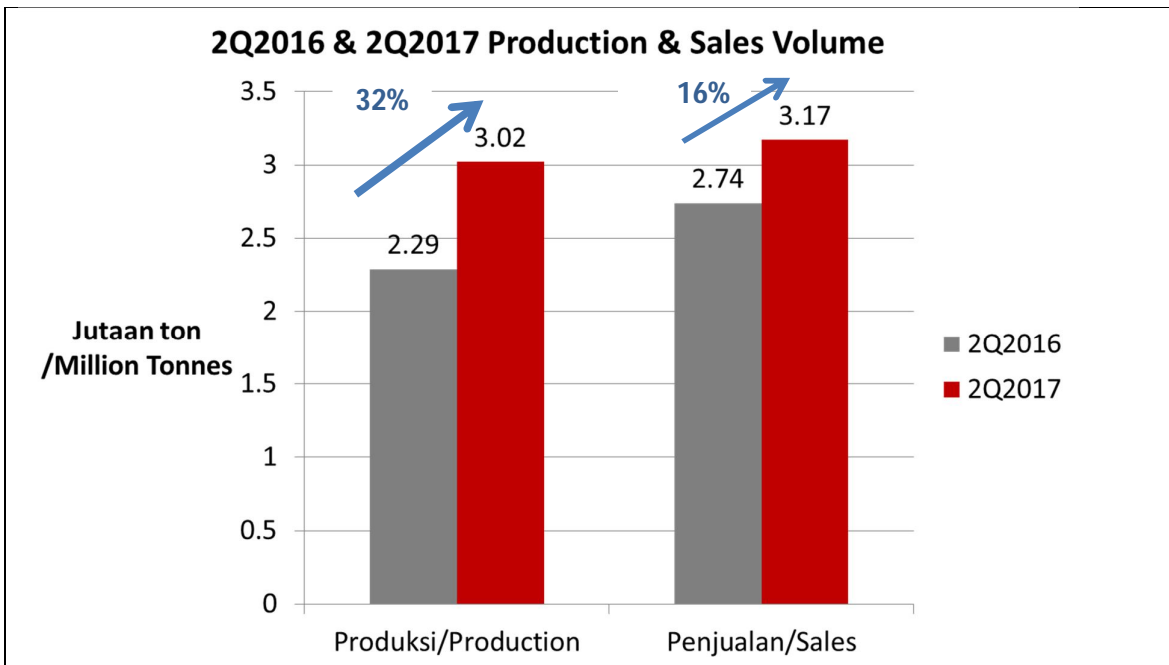
Jakarta, 24 July 2017 - PT Golden Energy Mines Tbk (the "**Company**"), part of Sinarmas Group announce its second quarter 2017 production and sales by today. The Company recorded 31.9% yoy increase from 2.29 million tonnes in the second quarter of 2016 to 3.02 million tonnes in the second quarter of 2017. Sales volume also recorded 15.7% yoy increase from 2.74 million tonnes in the second quarter of 2016 to 3.17 million tonnes in the second quarter of 2017.

Peningkatan Produksi dan Penjualan Batubara GEMS lebih dari 32% dan 16%

PT Golden Energy Mines Tbk ("Perseroan"), berhasil membukukan peningkatan yang signifikan sebesar lebih dari 32% dan 16% dalam volume produksi dan penjualannya selama periode kuartal 2 tahun 2017 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Saat ini, Perseroan terus meningkatkan infrastrukturnya untuk mendukung peningkatan volume produksi dan penjualan di masa yang akan datang.

Jakarta, 24 Juli 2017 - PT Golden Energy Mines Tbk ("**Perseroan**"), bagian dari Sinarmas Group mengumumkan hasil produksi dan penjualan periode kuartal 2 tahun 2017 pada hari ini. Perseroan melaporkan peningkatan produksi sebesar 31,9% dari 2,29 juta ton di kuartal 2 tahun 2016 menjadi 3,02 juta ton di kuartal 2 tahun 2017. Volume penjualan meningkat sebesar 15,7% dari 2,74 juta ton di kuartal 2 tahun 2016 menjadi 3,17 juta ton di kuartal 2 tahun 2017.



PT Borneo Indobara (BIB) production volume contribute 83.3% of the overall Company's production, and BIB sales volume contribute 78.4% of the overall Company's sales during second quarter 2017. Currently, BIB has received RKAB approval to conduct the production up to 12.0 million tonnes in 2017.

On the Company's performance, Bonifasius, President Director of the Company said 2017 is the year of resurrection for all mining industries, including GEMS. "Coal prices have reached a new and more stable equilibrium point, causing the upscale of coal market," said Bonifasius. On the coal industry, the Company will conduct an investment that shall be able to support the increase of production and sales of the Company in the future.

Volume produksi PT Borneo Indobara (BIB) menyumbang 83,3% dari total produksi Perseroan sedangkan volume penjualan BIB menyumbang 78,4% dari total penjualan Perseroan selama periode kuartal 2 tahun 2017. BIB saat ini telah memperoleh persetujuan RKAB untuk melaksanakan produksi batubara sampai dengan 12,0 juta ton pada tahun 2017.

Atas kinerja Perseroan, Bonifasius, Presiden Direktur Perseroan mengatakan tahun 2017 adalah tahun kebangkitan bagi seluruh industri pertambangan, tidak terkecuali GEMS. "Harga batubara telah mencapai titik keseimbangan yang baru dan lebih stabil sehingga menyebabkan pasar batubara kembali meningkat," ujar Bonifasius. Dari sisi industri batubara, Perseroan melakukan investasi yang akan mampu mendukung peningkatan produksi dan penjualan Perseroan di masa yang akan datang.

"Currently, the Company through BIB is reviewing to increase the capacity of hauling road, stockpile, and barge loading conveyor which can accommodate over 20 million tonnes of coal capacity per year. The Company is well poised to ride on the currently buoyant coal prices as it ramps up its coal production" said Bonifasius.

BIB has the strategic and best of infrastructure in its class, including a special port located at an average of 25 km from the mining pit, which is considered close, compared to other competing mining pits in South Kalimantan, hauling roads which is controlled by BIB itself, as well as conveyor belts extend 800 meters into the Java Sea, which enable direct loading onto large barges that are not subjected to tidal conditions unlike many of its competitor which load at riverfront. The conveyor has a barge loading rate of 3,000 tonnes per hour.

-----||-----

"Saat ini Perseroan melalui BIB sedang melakukan review untuk meningkatkan kapasitas jalan hauling, stockpile, serta barge loading conveyor yang dapat menampung kapasitas batubara lebih dari 20 juta ton per tahun. Perseroan siap meningkatkan produksi batubaranya sesuai dengan kenaikan harga batubara" lanjut Bonifasius.

Selama ini, BIB memiliki infrastruktur yang strategis dan terbaik di kelasnya, antara lain pelabuhan khusus yang terletak rata-rata 25 km dari pit penambangan, yang dianggap dekat, dibandingkan dengan pit penambangan pesaing lainnya di Kalimantan Selatan, jalan hauling yang dikendalikan oleh BIB sendiri, serta *conveyor belts* yang terbentang 800 meter ke Laut Jawa, yang memungkinkan pemuatan langsung ke tongkang besar dan tidak harus mengalami kondisi pasang surut seperti banyak pesaingnya yang memuat di daerah tepi sungai. Konveyor ini memiliki tingkat pemuatan tongkang sebesar 3.000 ton per jam.

-----||-----

PT Golden Energy Mines Tbk at a Glance

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS), was established on May 13, 1997, the Company is holding of 16 subsidiary companies which 13 were engaged in mining through its subsidiaries and trade of mining products and other trades with a calorific value ranging from 2,800 to 6,600 (gross as received). GEMS has mining rights over the concession areas in South Kalimantan, Jambi, South Sumatera, West Sumatera and Central Kalimantan with an area of 42,904 ha with a total resources and reserves of about 2.331 billion tons and 778.4 million tonnes. In the period ended 30 June 2017, the Company recorded a production of 6.01 million tonnes and 6.58 million tonnes of coal sales.

GEMS listed on the Indonesia Stock Exchange is a subsidiary of Golden Energy and Resources Limited (GEAR), with main business activities in the fields of exploration, mining, coal sales and as the holder of several forestry concession in South Kalimantan. GEAR is a subsidiary of PT Dian Swastika Sentosa Tbk (DSS), which is listed on the Indonesia Stock Exchange, is the parent company Sinarmas in the energy and infrastructure field. GEMS shareholder structure consists of 66.9998 % GEAR, 30% of India's GMR Group, with the remainder held by the public.

Sekilas PT Golden Energy Mines Tbk

GEMS didirikan pada tanggal 13 Mei 1997, merupakan induk dari 16 anak perusahaan yang 13 di antaranya bergerak dalam bidang pertambangan melalui Anak Perusahaannya dan perdagangan hasil tambang serta perdagangan lainnya dengan nilai kalori berkisar 2.800 hingga 6.600 (gross as received). GEMS memiliki hak penambangan atas konsesi area di Kalimantan Selatan, Jambi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat dan Kalimantan Tengah dengan luas area 42.904 ha dengan total sumber daya dan cadangan sekitar 2,331 miliar ton dan 778,4 juta ton. Pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2017, GEMS mencatat produksi 6,01 juta ton batubara dengan volume penjualan mencapai 6,58 juta ton batubara.

GEMS yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan anak perusahaan dari Golden Energy and Resources Limited (GEAR), dengan kegiatan usaha utama di bidang eksplorasi, pertambangan, penjualan batubara dan sebagai pemegang beberapa hak konsesi kehutanan di Kalimantan Selatan. GEAR merupakan anak perusahaan dari PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, merupakan induk usaha Sinarmas di bidang energy dan infrastuktur. Susunan pemegang saham GEMS terdiri dari 66,9998% GEAR, 30% GMR Grup India, dan sisanya dimiliki oleh masyarakat.

Bila ada pertanyaan lebih lanjut, silahkan menghubungi/If any further queries, please contact :

Sudin SH – Corporate Secretary
PT Golden Energy Mines Tbk
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, Lantai 6,
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Phone : (62-21) 501 86 888,
Fax : (62-21) 3199 0319
Email : corsec@goldenenergymines.com
www.goldenenergymines.com